

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI DAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Agustin Ekadjaja

Universitas Tarumanegara
aekadjaja@gmail.com

Vony

Universitas Tarumanegara

Abstract

This study aims to determine the effect of CSR Index to the value and performance of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), and to find out how much the ability of the variable CSR Index in explaining the variable Tobin's Q, ROA, and ROE manufacturing companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI). This study uses data sampled during the 75 years from 2007 to 2009. A statistical method used to test the research hypothesis is a simple linear regression model. Therefore, before performing hypothesis testing carried out tests of classical assumptions. The results of this study prove that, CSR Index has a significant effect on Tobin's Q and ROE with 95% confidence level. However, CSR Index has no significant influence on ROA with 95% confidence level.

Key words : CSR Index, Variabel Tobin's Q, ROA, ROE

I. Pendahuluan

Setelah revolusi industri, pelaporan akuntansi lebih banyak digunakan sebagai alat pertanggungjawaban kepada pemilik modal dimana orientasi perusahaan lebih berpihak kepada pemilik modal. Hal ini mengakibatkan perusahaan melakukan eksploitasi sumber-sumber alam dan masyarakat secara tidak terkendali sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan alam dan pada akhirnya mengganggu kehidupan manusia. Munculnya isu mengenai pemanasan global, kerusakan hutan, penipisan lapisan ozon, pencemaran udara, pencemaran air laut akibat tumpahnya minyak dari kapal pengangkut minyak, dan sebagainya merupakan akibat negatif dari munculnya aktivitas bisnis yang hanya berorientasi pada keuntungan semata tanpa memperdulikan dampak negatif yang merugikan masyarakat dan lingkungan. Jika ini terjadi terus-menerus maka akan mengancam *society and environment sustainability*, bahkan mengancam kelangsungan hidup manusia.

Kapitalisme, yang hanya berorientasi pada laba material, akan merusak keseimbangan kehidupan dengan cara menstimulasi pengembangan potensi ekonomi yang dimiliki manusia secara berlebihan yang tidak memberi kontribusi bagi peningkatan kemakmuran mereka tetapi justru menjadikan mereka mengalami penurunan kondisi sosial.

Motivasi penelitian ini adalah etika dan tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap eksistensinya dalam masyarakat, yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Hal ini dikarenakan kondisi keuangan saja tidak cukup menjamin nilai perusahaan tumbuh secara berkelanjutan. Keberlanjutan perusahaan hanya akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan dimensi sosial dan lingkungan hidup.

Penerapan CSR di Indonesia menjadi kian sulit karena terdapat berbagai kendala, seperti lemahnya tekanan sosial, rendahnya kesadaran perusahaan dan budaya perusahaan yang hanya berorientasi pada keuntungan. Peraturan menjaga lingkungan yang terdapat dalam *Undang-Undang Perseroan Terbatas No.40 Pasal 74 tahun 2007* menimbulkan suara pro dan kontra. Suara kontra menyatakan jika perusahaan dituntut melakukan aktivitas CSR, maka hal itu akan menambah biaya operasional, sementara jika tidak dilakukan, akan mendapat sanksi. Suara pro menyatakan memang sudah seharusnya perusahaan melakukan CSR sebagai kewajiban tanpa harus dibuatkan peraturan, seperti halnya di luar negeri.

Ruang lingkup penelitian adalah faktor pengukur nilai perusahaan *Tobin's Q*, dan kinerja perusahaan manufaktur, yaitu *ROA* dan *ROE*. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana pengaruh CSR terhadap nilai dan kinerja perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia; 2) Bagaimana pengaruh CSR terhadap *Return on Asset (ROA)* suatu nilai dan kinerja perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia; 3) Bagaimana pengaruh CSR terhadap *Return on Equity (ROE)* suatu nilai dan kinerja perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

II. Tinjauan Literatur dan Hipotesis

Corporate Social Responsibility

Definisi CSR menurut Agoes dan Ardana (2009), K. Bertens, (2009), dan Hopkins (dalam Lindrawati dkk., 2008) secara umum dapat diartikan CSR merupakan pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan, tetapi juga dampak sosial dan lingkungan hidup dari aktivitas perusahaan.

Secara umum, hubungan antara tingkat pengungkapan informasi yang dilakukan oleh perusahaan dengan kinerja pasar perusahaan masih sangat beragam. Secara teoritis, ada hubungan positif antara pengungkapan (termasuk pengungkapan sukarela) dan kinerja pasar perusahaan (Lang & Lundholm, dalam Sayekti dan Wondabio, 2007: 7).

Menurut McGuire dkk. dalam Balabanis dkk. aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan terbukti dapat meningkatkan reputasi, sehingga memperbaiki hubungan dengan pihak bank, investor, maupun lembaga pemerintahan, dan dari perbaikan hubungan tersebut tercermin pada keuntungan ekonomi perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008: 4).

Di Indonesia, CSR dalam *UU Perseroan Terbatas no 40 tahun 2007* disepadankan dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TSL). *Undang-Undang no 40 tahun 2007* tentang Perseroan Terbatas telah disahkan oleh Presiden RI pada tanggal 16 Agustus 2007 yang lalu. Beberapa perubahan dan pembaharuan telah dilakukan dan salah satunya adalah ketentuan baru menyangkut pasal 74 yaitu tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (*Corporate Social Responsibility/CSR*).

Komponen Corporate Social Responsibility

Menurut Bank Dunia (*World Bank*), tanggung jawab perusahaan terdiri dari beberapa komponen utama: perlindungan lingkungan, jaminan kerja, hak azasi manusia, interaksi, dan keterlibatan perusahaan dengan masyarakat, standar usaha, pasar, pengembangan ekonomi dan badan usaha, perlindungan kesehatan, kepemimpinan dan pendidikan, bantuan bencana kemanusiaan.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai pasar atau nilai buku dari ekuitasnya. Dalam neraca keuangan, ekuitas menggambarkan total modal perusahaan. Nilai perusahaan dalam

penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan dapat tercermin dari harga saham.

Kinerja Perusahaan

Pengukuran kinerja adalah proses menentukan seberapa baik aktivitas bisnis yang dilakukan untuk mencapai tujuan, strategi, mengeliminasi pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan secara berkesinambungan. Kinerja perusahaan yang baik mempengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, mempengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modalnya dan bagi masa depan perusahaan.

Menurut K. Bertens,(2009) terdapat tiga kemungkinan hubungan CSR dengan kinerja perusahaan, yaitu: positif, netral, dan negatif. Pihak yang berpandangan negatif menyatakan bahwa tanggung jawab sosial yang tinggi membuat ada biaya tambahan yang menempatkan perusahaan dalam keadaan ekonomi yang tidak menguntungkan dibandingkan perusahaan lain.

Return On Assets (ROA)

Menurut Helfert (1996), Horne & Wachowicz (1998), Ross et.al. (2003), ROA merupakan laba bersih setelah pajak dibagi dengan total *asset*. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya didalam menghasilkan keuntungan. Rasio *retun on asset (ROA)* digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan. ROA lebih melihat pada keefektifan perusahaan didalam menghasilkan keuntungan atas total *asset* yang digunakan.

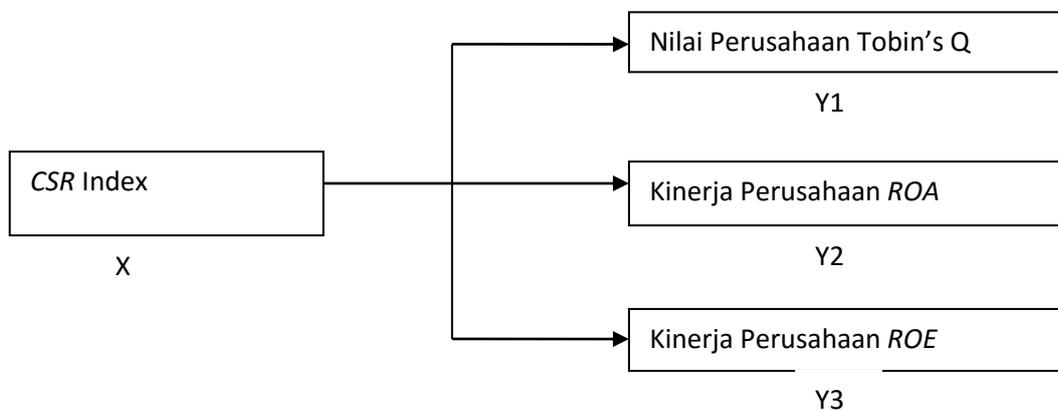
Return On Equity (ROE)

Menurut Helfert (1996), Ross et.al. (2003), ROE mengukur pengembalian nilai buku kepada pemilik perusahaan yang merupakan perbandingan laba bersih terhadap ekuitas saham.

Hipotesa utama penelitian ini adalah:

- Ha₁ : CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.
- Ha₂ : CSR berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.
- Ha₃ : CSR berpengaruh signifikan terhadap ROE perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2007-2009.

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Penelitian



Nilai perusahaan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai nilai pasar. Kemampuan dan kinerja suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan *return on equity (ROE)* yang merupakan salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan di masa depan dengan melihat pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Sebagian investor lebih suka melihat dari segi kinerja operasi perusahaan karena dapat diperoleh informasi laba yang dapat dijadikan dasar untuk menilai seberapa besar nilai kembalian investasi yang dilakukan atau dikenal dengan istilah *return on asset (ROA)*.

III. Metode Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dipilih karena memiliki jumlah yang besar dan cukup sebagai sampel penelitian, serta perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memproduksi barang sehingga akan banyak menghasilkan limbah, penggunaan sumber daya alam dan energi. Objek dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility (CSR)*, nilai perusahaan yang dihitung dengan *Tobin's Q*, kinerja keuangan perusahaan diukur dengan *Return On Assets (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*. Variabel dalam objek penelitian ini adalah variabel *Corporate Social Responsibility Disclosure (CSRI)* sebagai variabel X, nilai perusahaan digunakan *Tobin's Q* sebagai Y₁, dan kinerja keuangan digunakan ROA sebagai variabel Y₂, ROE sebagai variabel Y₃. Variabel X merupakan variabel bebas (*independent variable*) dan variabel Y₁, Y₂, dan Y₃ merupakan variabel terikat (*dependent variable*).

Teknik pengambilan sampel akan dilakukan secara *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut: sampel yang dipilih adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk tahun 2007 – 2009, perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2007 – 2009, dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Operasionalisasi Variabel

Nilai perusahaan Tobin's Q

Variabel terikat (Y₁) adalah nilai perusahaan yang dihitung dengan rumus *Tobin's Q* yang dihitung dari tanggal 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2009. Rumus menghitung nilai perusahaan dengan *Tobin's Q*:

$$Q = (EMV + D) / (EBV + D)$$

Dimana:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas (EMV = *closing price* x jumlah saham beredar)

D = nilai buku dari total hutang

EBV = nilai buku dari total ekuitas

Return On Assets (ROA)

Variabel terikat (Y₂) adalah *Return On Assets (ROA)* yang dihitung secara tahunan untuk periode 12 bulan, yaitu dari tanggal 1 Januari 2007 sampai 31 Desember 2009. Rasio ini memberikan gambaran seberapa efektif perusahaan menggunakan seluruh asetnya didalam menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung *Return On Assets*:

$$ROA = \frac{\text{Net Income } 200x}{\text{Total Assets } 200x}$$

Dimana:

Net Income_{200x} : Laba Bersih suatu perusahaan tahun 200x

$\text{Total Assets}_{200x}$: Total Aset perusahaan tahun 200x

Return On Equity (ROE)

Variabel terikat (Y_3) adalah *Return On Equity (ROE)* Rumus untuk menghitung *Return On Equity*:

$$ROE = \frac{\text{Net Income } 200x}{\text{Total Equity } 200x}$$

Dimana:

Net Income_{200x} : Laba Bersih suatu perusahaan tahun 200x

$\text{Total Equity}_{200x}$: Total Ekuitas perusahaan tahun 200x

CSR disclosure Index (CSRI)

Pengukuran variabel *CSRI* menggunakan *content analysis* yang mengukur *variety* dari *CSRI*. Instrumen pengukuran *CSRI* yang akan digunakan dalam penelitian ini mengacu pada instrumen yang digunakan oleh Sembiring (2005), yang mengelompokkan informasi *CSR* ke dalam kategori: Lingkungan, Energi, Tenaga Kerja, Produk, Keterlibatan Masyarakat, dan Umum. Pendekatan untuk menghitung *CSRI* pada dasarnya menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap *item CSRI* dalam instrumen penelitian diberi nilai 1 jika diungkapkan, dan nilai 0 jika tidak diungkapkan. Selanjutnya, skor dari setiap *item* dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan skor untuk setiap perusahaan.

Rumus perhitungan *CSRI* adalah sebagai berikut:

$$CSRI_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Keterangan:

$CSRI_j$: *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* perusahaan j

n_j : jumlah *item* untuk perusahaan j, $n_j \leq 78$

X_{ij} : *dummy variable*: 1 = jika *item* i diungkapkan; 0 = jika *item* i tidak diungkapkan.

Dengan demikian, $0 \leq CSRI_j \leq 1$

Teknik Pengolahan Data

Sebelum melakukan teknik pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk menguji kelayakan penggunaan model regresi dan kelayakan variabel bebas. Pengujian asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Autokorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Pengujian Hipotesis menggunakan alat uji analisa regresi sederhana dengan model interaksi dengan metode *ordinary least square (OLS) cross-sectional*. Tiga model yang diajukan, yaitu model pertama yang meregresikan variabel *Tobins's Q* dengan variabel *CSRI*. Model kedua yaitu meregresikan variabel *ROA* dengan variabel *CSRI*. Model ketiga yaitu meregresikan variabel *ROE* dengan variabel *CSRI*.

Setelah meregresi persamaan-persamaan di atas, maka selanjutnya dilakukan uji secara parsial, yaitu dengan uji-t. Uji-t merupakan pengujian koefisien regresi sederhana antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sendiri-sendiri. Apabila koefisien

signifikan (probabilitas) lebih kecil dari tingkat alpha atau $\text{sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Namun apabila koefisien signifikan (probabilitas) lebih besar dari tingkat *alpha* atau $\text{sig} > \alpha$, maka H_0 diterima atau H_a ditolak.

IV. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009 dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 1. Daftar Nama Perusahaan Tahun 2007-2009

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN	KLASIFIKASI INDUSTRI
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk	<i>Chemicals</i>
2	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	<i>Plastics & Packaging</i>
3	ASII	Astra International Tbk	<i>Automotive</i>
4	CPIN	Charoen Pokpand Indonesia Tbk	<i>Animal Feed</i>
5	FAST	Fast Food Indonesia Tbk	<i>Food and Beverages</i>
6	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	<i>Paper and Allied Products</i>
7	GGRM	Gudang Garam Tbk	<i>Tobacco</i>
8	HEXA	Hexindo Adiperkasa Tbk	<i>Automotive</i>
9	HMSP	HM Sampoerna Tbk	<i>Tobacco</i>
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Food and Beverages</i>
11	INTP	Indocement Tunggak Prakarsa Tbk	<i>Cement</i>
12	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	<i>Animal Feed</i>
13	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
14	KBLM	Kabelindo Murni Tbk	<i>Cables</i>
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
16	MERK	Merck Tbk	<i>Pharmaceuticals</i>
17	MRAT	Mustika Ratu Tbk	<i>Consumer Goods</i>
18	MTDL	Metrodata Electronics Tbk	<i>Electronics</i>
19	RMBA	Bentoel International Investama Tbk	<i>Tobacco</i>
20	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	<i>Cement</i>
21	SOBI	Sorini Agro Asia Tbk	<i>Chemicals</i>
22	SRSN	Indo Acidatama Tbk	<i>Textille</i>
23	TIRA	Tira Austenite Tbk	<i>Metal</i>
24	ULTJ	Ultra Jaya Milk Tbk	<i>Food and Beverages</i>
25	UNTR	United Tractors Tbk	<i>Automotive</i>

Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik menunjukkan ukuran statistik seperti nilai minimum, nilai maksimum, *mean*, *standard deviation*, dan ukuran sampel dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian baik variabel bebas (*CSRI*), maupun variabel terikat (*Tobin's Q*, *ROA*, *ROE*).

Deskripsi statistik untuk tahun 2007-2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif Tahun 2007-2009

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR Index	75	.0385	.5769	.242221	.1104336
Tobin's Q	75	.3287	6.9287	1.715505E 0	1.0524069
ROA	75	.0002	.3380	.088015	.0785192
ROE	75	.0003	.5498	.170964	.1279957
Valid N (listwise)	75				

Statistik deskriptif menunjukkan bahwa jumlah data yang valid dan digunakan dalam penelitian ini adalah 75 data. *Corporate Social Responsibility Index* pada tahun 2007-2009 memiliki nilai terendah sebesar 0.0385, nilai tertinggi sebesar 0.5769, nilai rata-rata sebesar 0.242221 (rata-rata dari *CSRI* sebanyak 75 sampel selama tahun 2007-2009), dan memiliki nilai standar deviasi sebesar 0.1104336 (variasi data dari *CSRI* sebanyak 75 sampel tahun 2007-2009).

Pengujian Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik dan layak dipakai adalah model regresi yang memenuhi asumsi normalitas, serta tidak terjadi gejala autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Berikut ini adalah hasil pengujian asumsi klasik:

Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam model regresi sederhana yang dipakai dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 3. Tabel Kolmogorov-Smirnov uji Normalitas Tahun 2007-2009

		Unstandar- dized Residual Variabel <i>Tobin's Q</i>	Unstandar- dized Residual Variabel <i>ROA</i>	Unstandar- dized Residual Variabel <i>ROE</i>
N		75	75	75
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	1.01439820	.07659054	.12301970
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.142	.104
	Positive	.156	.142	.104
	Negative	-.128	-.096	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		1.353	1.227	.903
Asymp. Sig. (2-tailed)		.051	.098	.389

a. Test distribution is Normal.

Besarnya *Kolmogorov-Smirnov* variabel *Tobin's Q*, *ROA* dan *ROE* adalah 1,353, 1,227, 0,903 dan signifikan pada 0,051, 0,098 dan 0,389. Hal ini berarti bahwa H_0 tidak ditolak untuk semua variabel, yang berarti data residual terdistribusi normal, dan hasilnya konsisten dengan uji sebelumnya.

Uji Asumsi Autokorelasi

Pengujian dilakukan dengan melihat angka Durbin-Watson. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut : $dU < d < 4-dU$ maka tidak terjadi autokorelasi. Hasil pengujian autokorelasi adalah berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Variabel *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* Tahun 2007 – 2009

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
Variabel <i>Tobin's Q</i>	1	.266 ^a	0.071	0.058	1.0213225	2.107
Variabel <i>ROA</i>	1	.220 ^a	0.049	0.035	0.0771134	2.031
Variabel <i>ROE</i>	1	.276 ^a	0.076	0.064	0.1238594	2.001

a. Predictors: (Constant), CSR Index

b.

Dependent Variable : *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE*

Hasil *Durbin-Watson* untuk variabel *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* adalah 2,107; 2,031 dan 2,001 berada di daerah tidak ada autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa model regresi sederhana layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian mempunyai kesamaan atau ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 5. Hasil Uji Glejser Variabel *Tobin's Q*, *ROA*, dan *ROE* Tahun 2007-2009

Model	Unstandardized Coefficients						Standardized Coefficients			T			Sig.		
	B			Std. Error			Beta								
	TQ*	ROA	ROE	TQ*	ROA	ROE	TQ*	ROA	ROE	TQ*	ROA	ROE	TQ*	ROA	ROE
1 (Constant)	0.644	0.059	0.104	0.211	0.015	0.023				3.502	4.018	4.627	0.003	.000	.000
CSR Index	0.151	-0.01	-0.048	0.793	0.055	0.085	0.022	-0.21	-0.066	0.191	-0.18	-0.567	0.849	.860	0.572

TQ= Tobin's Q

Hasil Uji *Glejser* menunjukkan bahwa *CSR Index* tidak signifikan secara statistik mempengaruhi variabel nilai *Absolut (AbsUt)*. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5%, jadi dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Hipotesis pengujian akan diuji dengan menggunakan analisis regresi sederhana dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau tingkat signifikansi sebesar 5% ($\alpha = 0,05$). *Corporate Social Responsibility Index* sebagai variabel bebas diberi notasi X, sedangkan *Tobin's Q*, *Return On Asset*, dan *Return On Equity*, sebagai variabel terikat masing-masing diberi notasi

Y₁, Y₂, dan Y₃. Hasil perhitungan dengan menggunakan program *Statistical Package for Social Science (SPSS) 17.00 for windows*

Tabel 6. Model Summary Tobin's Q, ROA, ROE Tahun 2007-2009
Model Summary^b

	Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
Variabel Tobin's Q	1	.266 ^a	0.071	0.058	1.0213225
Variabel ROA	1	.220 ^a	0.049	0.035	0.0771134
Variabel ROE	1	.276 ^a	0.076	0.064	0.1238594

a. Predictors: (Constant), CSR Index

b. Dependent Variable : *Tobin's Q, ROA, ROE*

Tabel 7. ANOVA Tobin's Q, ROA, ROE Tahun 2007-2009

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Tobin's Q	1 Regression	5.813	1	5.813	5.573	.021 ^a
	Residual	76.146	73	1.043		
	Total	81.959	74			
ROA	1 Regression	0.022	1	0.022	3.723	.058 ^a
	Residual	0.434	73	0.006		
	Total	0.456	74			
ROE	1 Regression	0.092	1	0.092	6.025	.016 ^a
	Residual	1.12	73	0.015		
	Total	1.212	74			

a. Predictors: (Constant), CSR Index

b. Dependent Variable: Tobin's Q, ROA, ROE

Tabel 8
Coefficients (Tobin's Q), ROA, ROE Tahun 2007-2009
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
Tobin's Q 1	(Constant)	1.101	0.286	3.85	0	0.531	1.67		
	CSR Index	2.538	1.075	0.266	2.36	0.021	0.395	4.681	1
ROA 1	(Constant)	0.05	0.022	2.32	0.023	0.007	0.093		
	CSR Index	0.157	0.081	0.22	1.93	0.058	-0.005	0.318	1
ROE 1	(Constant)	0.093	0.035	2.7	0.009	0.024	0.163		
	CSR Index	0.32	0.13	0.276	2.46	0.016	0.06	0.58	1

a. Dependent Variable: Tobin's Q, ROE, ROA

Interpretasi Model Regresi *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE*

Model atau persamaan regresi sederhana berdasarkan hasil pengolahan data *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* tahun 2007 – 2009 adalah :

$$Y_1 = 1,101 + 2,538 X$$

$$Y_2 = 0,050 + 0,157 X$$

$$Y_3 = 0,093 + 0,320 X$$

Keterangan:

Y_1 : *Tobin's Q*

Y_2 : *Return On Assets*

Y_3 : *Return On Equity*

X : *Corporate Social Responsibility Index*

Model regresi sederhana di atas menunjukkan prediksi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

Nilai konstanta positif menyatakan bahwa apabila *Corporate Social Responsibility Index* diberi nilai nol, maka *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* akan bernilai konstansta. Koefisien regresi X yang bernilai positif menunjukkan adanya pengaruh antara *Corporate Social Responsibility Index* terhadap *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* yang searah.

Variabel *CSRI* terhadap *Tobin's Q* mempunyai pengaruh signifikansi sebesar 0,021. Nilai ini lebih kecil dari tingkat nyata (α) yaitu 0,05. Oleh karena itu, variabel *CSRI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q*. Variabel *CSRI* terhadap *ROA* mempunyai pengaruh signifikansi sebesar 0,058. Nilai ini lebih besar dari tingkat nyata (α) yaitu 0,05. Oleh karena itu, variabel *CSRI* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *ROA* (variabel *CSRI* berpengaruh positif secara tidak signifikan terhadap *ROA*). Variabel *CSRI* mempunyai pengaruh signifikansi terhadap *ROE* sebesar 0,016. Nilai ini lebih kecil dari tingkat nyata (α) yaitu 0,05. Oleh karena itu, variabel *CSRI* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *ROE* (variabel *CSRI* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *ROE*).

Koefisien korelasi (R) variabel *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* masing – masing sebesar 0,266; 0,220; 0,276 yaitu lebih kecil dari nilai sebesar 0,5. Maka *CSRI* dan *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* mempunyai hubungan yang lemah dan positif.

Koefisien determinasi (R^2) variabel *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* sebesar 0.07; 0.049; 0,076 menunjukkan bahwa *Tobin's Q*, *ROA*, *ROE* dipengaruhi oleh *CSR index* sebesar 7%; 4,9%; 7,6% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengujian Koefisien Regresi *Tobin's Q*

Hasil uji secara parsial (Uji-t) variabel *CSRI* mempunyai angka signifikansi 0,021 berarti penerapan *CSR* di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik atau sebaliknya. Penelitian ini sesuai dengan paradigma *enlightened self-interest* yang menyatakan bahwa stabilitas dan kemakmuran ekonomi jangka panjang hanya akan dapat tercapai jika perusahaan juga memasukkan tanggung jawab sosial kepada masyarakat paling tidak dalam tingkat yang minimal. Hasil ini bertolakbelakang dengan hasil penelitian Nurlala dan Isalhuddin (2008), bahwa pengungkapan informasi *CSR* dalam laporan keuangan akan mempengaruhi nilai perusahaan (*Tobin's Q*). Namun sesuai dengan hasil penelitian Saleh et.al. (2009) yang mengungkapkan bahwa *CSR Disclosure* mempunyai hubungan yang kuat dan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai Q . Begitu juga dengan hasil penelitian Elsayed dan Paton (2004) dalam Saleh et.al. (2009); Putu (2003) dalam Nurlala dan Isalhuddin (2008:9) yang menyatakan bahwa pengungkapan sosial dalam laporan tahunan perusahaan yang *go public* telah terbukti berpengaruh terhadap volume perdagangan saham bagi perusahaan yang masuk kategori *high profile*.

Pengujian Koefisien Regresi ROA

Hasil uji secara parsial (Uji-t) variabel *CSRI* mempunyai angka signifikansi 0,058 artinya penerapan *CSR* di dalam perusahaan bukan merupakan faktor yang menentukan *Return on Asset* suatu perusahaan. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian Margarita Tsoutsoura (2004), Lindrawati et.al. (2008), serta hasil penelitian dari Indriana et.al. (2008), yang menyatakan bahwa pengungkapan informasi *CSR* dalam laporan keuangan akan mempengaruhi nilai *ROA*. Namun sesuai dengan penelitian Brine et.al. (2007) yang mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara *CSR* dengan kinerja keuangan, *CSR* meningkatkan jumlah penjualan dan ekuitas, namun *CSR* malah menyebabkan penurunan *ROA*. Begitu juga mendukung penelitian Ingram dan Frazier (1980) dalam Almilia dan Wijayanto yang menemukan tidak adanya hubungan yang signifikan dalam pengujian hubungan antara *environmental disclosure* dengan *environmental performance*, dan hasil penelitian Aupperle et.al. (1985) dalam Tsoutsoura yang mendeteksi tidak adanya hubungan yang signifikan antara *CSR Disclosure* dengan *ROA*.

Pengujian Koefisien Regresi ROE

Hasil uji secara parsial (Uji-t) *CSRI* mempunyai angka signifikansi 0,016 atau lebih kecil daripada 0,05 sehingga H_0 ditolak. Ini berarti variabel *CSRI* dapat dipakai sebagai penduga yang signifikan pada taraf keyakinan 0,05 karena variabel *CSRI* secara signifikan berpengaruh terhadap *ROE*. Artinya bahwa penerapan *CSR* di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan *Return on Equity* suatu perusahaan. Hasil ini mendukung dengan hasil penelitian Margarita Tsoutsoura (2004), penelitian Indriana et.al. (2008), dan penelitian Dahlia dan Siregar (2008), bahwa pengungkapan informasi *CSR* dalam laporan keuangan akan mempengaruhi nilai *ROE*, namun bertolak belakang dengan hasil penelitian Lindrawati et.al. (2008).

V. Simpulan, Keterbatasan, dan Saran

Nilai perusahaan yang diukur dengan *Tobin's Q*, menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Tobin's Q* dan *Return On Equity*. Artinya, penerapan *CSR* di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan nilai perusahaan baik atau sebaliknya.

Terhadap *ROA*, hasil penelitian menunjukkan *Corporate Social Responsibility* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Artinya bahwa penerapan *CSR* di dalam perusahaan bukan merupakan faktor yang menentukan *Return on Asset* suatu perusahaan.

Berdasarkan analisis dan pembahasan ditemukan bukti empiris bahwa *CSR* tidak berpengaruh signifikan terhadap *ROA*, namun *CSR* berpengaruh signifikan terhadap *Tobin's Q* dan *ROE*. Ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan *CSR* dapat menampilkan kinerja keuangannya dengan baik, meskipun dilihat dari *ROA* tidak signifikan. Hal ini dapat digunakan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang memiliki komitmen *CSR* dan mengurangi anggapan bahwa penerapan *CSR* yang berbiaya besar justru mengurangi return yang diharapkan investor. Demikian pula bagi manajemen, agar dapat lebih memperhatikan pelaksanaan *CSR* dengan efektif di mana hal tersebut akan mampu mendorong perusahaan untuk mencapai nilai dan kinerja yang lebih baik lagi, sehingga diharapkan perusahaan juga dapat bersaing secara terbuka dengan perusahaan multinasional lainnya dalam menghadapi persaingan global.

VI. REFERENSI

- Agoes, Sukrisno dan I Cenik Ardana. (2009). *Etika Bisnis dan Profesi : Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Jakarta: Salemba Empat
- Almilia, Luciana Spica dan Dwi Wijayanto. (2007). *Pengaruh Environmental Performance dan Environmental Disclosure terhadap Economic Performance*. Proceedings The 1st Accounting Conference, 7-9 November 2007, 1-23. Depok.
- Anggraini, Fr. Reni Retno. (2006). *Pengungkapan Informasi Sosial dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Informasi Sosial dalam Laporan Keuangan Tahunan (Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 9, 23-26 Agustus 2006, 1-21. Padang.
- Brine, Matthew, Rebecca Brown, and Greg Hackett. (2007). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance in The Australian Context*. Economic Round-Up, Autumn 2007, 47-58.
- Bertens, K. (2009). *Pengantar Etika Bisnis*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dahlia, Lely dan Sylvia Veronica Siregar. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2005 dan 2006)*. Simposium Nasional Akuntansi 11, 1-13. Pontianak.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2007). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indriana, Enok Nurhayati, dan Lia Uzliawati. (2008). *Dampak Implementasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) terhadap Kinerja Perusahaan*. Media Ilmiah Indonesia. Vol. 13 No.1, Mei 2008, 205-215.
- Lindrawati, Nita Felicia, J.Th Budianto T. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar sebagai 100 Best Corporate Citizens oleh KLD Research & Analytics*. Majalah Ekonomi (Tahun XVIII, No 1), 66-81.
- Nurlela, Rika dan Islahuddin. (2008). *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Perusahaan dengan Prosentase Kepemilikan Manajemen sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 11, 1-25. Pontianak.
- Ross, Stephen A, Randolph W. Westerfield, and Bradford D. Jordan. (2003). *Fundamental Corporate Finance, International Edition*. New York : Mc Graw-Hill.
- Saleh, Mustaruddin, Norhayah Zulkifli, and Rusnah Muhammad. (2008). *An Empirical Examination of the Relationship between Corporate Social Responsibility Disclosure and Financial Performance in an Emerging Market*. The 16th Annual Conference on Pacific Basic Finance, Economics, Accounting and Management, July 2-4, 2008, 1-22.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. (2007). *Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient (Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi 10, 26-28 Juli 2007, 1-35. Makassar.

- Sembiring, Eddy Rismanda. (2005). *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*. Simposium Nasional Akuntansi VIII, 15-16 September 2005, 379-395. Solo.
- Steiner, George A. and John F. Steiner. (2000). *Business, Government, and Society a Managerial Perspective, Text and Cases*. USA: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Tsoutsoura, Margarita. (2004). *Corporate Social Responsibility and Financial Performance*. Haas School of Business, March, 2004. Berkeley : University of California, 1-20.
- Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007*
- Yuniarti, Eti. (2007). *Analisis Pengungkapan Informasi Tanggung Jawab Sosial pada Sektor Perbankan di Indonesia*. Semarang : Universitas Diponegoro.

www.idx.co.id

www.investopedia.com

www.stanford.edu

www.yahoofinance.com